

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

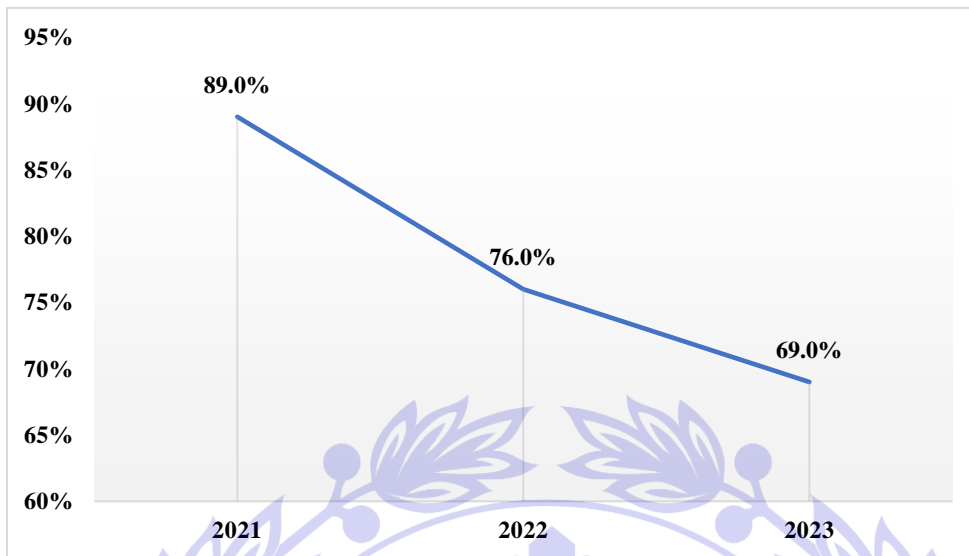
Dalam dunia pelayaran modern, produktivitas kerja awak kapal menjadi elemen penting dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan pelayaran. Tingkat produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis individu, tetapi juga oleh sejumlah faktor organisasi dan lingkungan yang mendukung. Di antara faktor-faktor tersebut, beban kerja dan lingkungan kerja kapal memegang peranan penting dalam membentuk kinerja serta kesejahteraan kerja awak kapal secara menyeluruh. Awak kapal dituntut untuk bekerja dalam kondisi yang berbeda dari pekerjaan darat, seperti ruang gerak terbatas, tekanan cuaca ekstrem, dan pergeseran waktu kerja yang tidak biasa. Ketika beban kerja melebihi kapasitas, hal ini dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental yang signifikan. Sementara itu, lingkungan kerja yang tidak kondusif, baik secara fisik maupun psikologis, dapat menurunkan semangat dan kenyamanan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan pelayaran seperti Jalyan Ship Services Private Limited untuk memahami bagaimana dua variabel tersebut saling berkaitan dan berdampak terhadap produktivitas kerja awak kapal agar mampu menciptakan strategi manajemen SDM yang efektif dan berkelanjutan.

Penelitian Fuadi et al. (2025) pada PT Barokah Adi Sejahtera menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja, di mana peningkatan beban kerja yang terukur mampu mendorong efektivitas kinerja karyawan. Selain itu, kepemimpinan tipe servant leadership dan kompensasi juga diuji, namun hanya beban kerja dan kepemimpinan yang menunjukkan pengaruh terhadap produktivitas. Sebaliknya, hasil penelitian oleh Hilda Nopitasari et al. (2025) di PT Padasa Enam Utama menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Temuan ini menegaskan bahwa beban kerja tidak selalu menjadi determinan langsung terhadap produktivitas, melainkan perlu diseimbangkan dengan aspek motivasional dan kondisi kerja yang mendukung.

Dalam konteks pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja, hasil penelitian menunjukkan adanya temuan yang beragam. Beberapa studi mengungkapkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Salah satunya adalah penelitian Elvatiana et al. (2024) di PT Duta Abadi Primantara Jakarta yang membuktikan

bahwa lingkungan kerja berperan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan, terutama bagi tenaga kerja bagian pemasaran. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan dan fokus kerja sehingga berdampak langsung terhadap pencapaian target. Namun sebaliknya, Gea et al. (2024) dalam penelitiannya di PT Tupai Adyamas Indonesia menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan kerja dapat menciptakan kenyamanan, namun dalam konteks tertentu faktor tersebut tidak selalu menjadi penentu utama produktivitas, terutama jika aspek lain seperti motivasi dan disiplin kerja lebih dominan. Variasi hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan kerja sangat bergantung pada konteks organisasi, jenis industri, serta karakteristik tugas yang dihadapi karyawan.

Perusahaan Jalyan Ship Services Private Limited, sebagai salah satu penyedia jasa pelayaran internasional, tengah menghadapi tantangan serius terkait penurunan produktivitas kerja awak kapal dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan laporan internal perusahaan, tingkat produktivitas operasional yang diukur melalui indikator ketepatan waktu pelayaran dan efektivitas penggunaan waktu kerja mengalami tren penurunan, yakni dari 89% pada tahun 2021 menjadi 76% pada tahun 2022, dan terus merosot hingga 69% pada tahun 2023. Penurunan ini diduga kuat berkorelasi dengan meningkatnya beban kerja awak kapal, khususnya dalam hal jam kerja lembur yang tidak proporsional serta terbatasnya sistem rotasi kerja yang efektif. Selain itu, keluhan yang muncul secara berulang terkait kondisi lingkungan kerja di atas kapal seperti ventilasi yang kurang memadai, pencahayaan yang buruk, dan fasilitas kerja yang terbatas turut memperburuk kenyamanan kerja. Tekanan kerja yang tinggi dalam lingkungan tertutup tanpa dukungan sistem pendukung yang optimal menyebabkan penurunan efektivitas dalam pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya keandalan operasional kapal. Situasi ini menjadi perhatian penting bagi manajemen, mengingat implikasinya tidak hanya pada kinerja awak kapal, tetapi juga pada kepuasan pelanggan, reputasi perusahaan, dan potensi kerugian finansial akibat keterlambatan pengiriman muatan.



Gambar 1.1 Tren Penurunan Produktivitas Kerja Awak Kapal Jalyan Ship Services Private Limited Tahun 2021–2023

Sumber: Data Internal Perusahaan Jalyan Ship Services Private Limited (Diolah, 2025)

Fenomena penurunan produktivitas kerja awak kapal di perusahaan Jalyan Ship Services Private Limited jelas mencerminkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia secara strategis, terutama dalam aspek beban kerja dan lingkungan kerja. Permasalahan yang dihadapi tidak semata-mata terletak pada kualitas teknis individu, melainkan pada bagaimana organisasi merancang sistem kerja yang manusiawi dan mendukung. Dalam konteks pelayaran, beban kerja tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola melalui perencanaan shift, monitoring kelelahan kerja, dan penyesuaian SOP. Begitu pula lingkungan kerja kapal yang terkesan statis dan keras bisa ditingkatkan kualitasnya melalui pendekatan ergonomis dan psikososial. Gambar 1.1 menunjukkan tren penurunan produktivitas kerja awak kapal dari 89% pada tahun 2021 menjadi 76% pada tahun 2022, dan turun kembali menjadi 69% pada tahun 2023, yang mengindikasikan adanya penurunan efektivitas operasional secara konsisten. Temuan awal ini memperkuat dugaan bahwa tingginya beban kerja akibat jam lembur berlebihan tanpa sistem rotasi yang optimal, serta kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung seperti ventilasi yang buruk dan fasilitas terbatas, menjadi penyebab utama turunnya performa kerja. Kombinasi kedua faktor tersebut menciptakan tekanan fisik dan psikologis yang signifikan, sehingga menurunkan efektivitas pelaksanaan tugas dan berdampak pada keandalan operasional kapal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fungsi strategis, yakni memberikan pemahaman empiris terkait pengaruh beban kerja dan

lingkungan kerja terhadap produktivitas awak kapal dalam konteks pelayaran internasional. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan kebijakan perusahaan dalam menyusun langkah-langkah peningkatan produktivitas dan kesejahteraan kerja awak kapal.

Secara keseluruhan, terdapat konsistensi dalam berbagai penelitian sebelumnya bahwa beban kerja dan lingkungan kerja merupakan variabel penting yang dapat meningkatkan maupun menurunkan produktivitas kerja, tergantung pada bagaimana keduanya dikelola. Dalam beberapa konteks organisasi, keduanya terbukti berpengaruh terhadap produktivitas, sementara dalam konteks lain tidak memberikan pengaruh yang berarti. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut dibutuhkan pada berbagai bidang industri, termasuk dunia pelayaran yang memiliki karakteristik kerja unik dan menantang. Meskipun telah banyak penelitian dilakukan pada sektor manufaktur, jasa, maupun pemerintahan, kajian mengenai pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas awak kapal dalam konteks industri pelayaran internasional masih terbatas, khususnya pada perusahaan yang memiliki sistem kerja tertutup dan tekanan kerja tinggi di lingkungan maritim. Keterbatasan kajian inilah yang menjadi celah penelitian yang penting untuk diisi, agar diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja awak kapal. Perusahaan pelayaran seperti Jalyan Ship Services Private Limited, yang saat ini menghadapi tren penurunan produktivitas, membutuhkan strategi yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian yang relevan dan kontekstual agar mampu meningkatkan kinerja personelnnya secara berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pengelolaan beban kerja dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung di atas kapal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam dunia manajemen sumber daya manusia di sektor maritim. Penelitian ini juga akan memperluas wawasan akademik mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam lingkungan kerja khusus seperti kapal, yang sangat minim diteliti dibandingkan dengan sektor industri lain. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi perusahaan pelayaran lainnya dalam menerapkan kebijakan kerja yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan efisiensi kerja awak kapal. Dengan demikian,

keseimbangan antara target perusahaan dan kebutuhan manusiawi awak kapal dapat tercapai secara harmonis demi keberlanjutan dan kemajuan industri pelayaran global.

1. 2. Rumusan Masalah

1. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja awak kapal Perusahaan Jalyan ship services private limited?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja awak kapal Perusahaan Jalyan ship services private limited?

1. 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas kerja awak kapal Perusahaan Jalyan ship services private limited?
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas kerja awak kapal Perusahaan Jalyan ship services private limited?

1. 4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas awak kapal di industri pelayaran.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik untuk pengembangan teori mengenai stres kerja, ergonomi kerja maritim, serta produktivitas kerja dalam lingkungan kerja tertutup yang memiliki tekanan operasional tinggi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen PT. Jalyan Ship Services Private Limited, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan beban kerja dan perbaikan lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas awak kapal.
2. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam menetapkan standar operasional prosedur (SOP) terkait rotasi kerja, jam kerja, dan fasilitas kerja untuk menciptakan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kesejahteraan kru kapal.